

Sosialisasi Tentang Pemilihan Perkerasan Jalan Lingkungan Yang Tepat Di Desa Kalirejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo

Veronica Diana Anis Anggorowati

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta / Fakultas Teknik dan Perencanaan, Yogyakarta

Email: veronica.diana@itny.ac.id

Abstrak

Banyak objek wisata alam di Kabupaten Kulon Progo yang akan dikembangkan menjadi destinasi wisata baru, salah satunya adalah Gunung Agung yang masuk dalam wilayah Kalirejo, Kecamatan Kokap. Sementara untuk mengembangkan objek wisata Gunung Agung ini membutuhkan jaringan jalan menuju wisata tersebut namun ternyata masih perlu prasarana jalan yang menuju lokasi wisata tersebut. Apalagi kondisi jalannya saat ini masih belum maksimal, masih banyak jalan yang berlubang dan aspalnya rusak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan kegiatan penyuluhan kepada pihak mitra yaitu Warga Dusun Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dalam menyelesaikan permasalahan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wacana seputar jalan pedesaan dalam hal penentuan pemilihan perkerasan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kondisi jalan yang sudah ada namun dalam keadaan rusak. Penyuluhan ini diberikan dalam bentuk paparan dan diskusi tentang jalan pedesaan, peruntukannya dan jenis lapisan perkerasan jalan yang sesuai. Selain penyuluhan, juga diberikan pelatihan kepada para pemangku Kelurahan Kalirejo sehari setelah penyuluhan selesai dilakukan guna memperdalam dan memberikan gambaran keadaan lingkungan jalan pedesaan. Pemateri juga memberikan buku saku kepada masyarakat Kalirejo yang berisi mengenai materi penyuluhan untuk dibaca dan dipahami. Setelah melakukan penyuluhan masyarakat desa Kalirejo mulai memahami bagaimana memilih jenis lapis perkerasan jalan pedesaan di desanya yang sesuai dengan kebutuhan mereka berdasarkan pemahaman mereka mengenai fungsi jalan pedesaan dengan peruntukannya serta memahami jenis kendaraan yang diijinkan melewatinya juga memahami cara perawatannya guna kelanggengan umur lapisan perkerasan jalan pedesaannya nantinya.

Keywords: *Jalan, Kalirejo, Perkerasan, Wisata*

PENDAHULUAN

Kalurahan Kalirejo merupakan salah satu dari 5 kalurahan yang berada di Kapanewon Kokap. Kapanewon Kokap memiliki luas wilayah 7.380 ha (73,80 km²), terdiri dari 5 kalurahan, 63 pedukuhan, 154 Rukun Warga (RW), dan 469 Rukun Tetangga (RT). Kapanewon Kokap merupakan salah satu dari dua belas Kapanewon di Kabupaten Kulon Progo yang terletak paling Barat. Banyak objek wisata Alam di Kabupaten Kulon Progo yang saat ini sedang dikembangkan, seperti Kali Biru, Watu Tekek, Goa Seriti, dan objek wisata indah lainnya. Pengembangan objek wisata ini terus meluas, khususnya di kawasan pegunungan Menoreh. Seperti Gunung Agung yang masuk dalam wilayah Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, akan dikembangkan menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Kulon Progo. Desa Kalirejo dengan luas 1.295,96 hektare sebagian besar wilayahnya berupa perbukitan diwarnai hamparan luas pohon-pohon pegunungan yang tampak hijau dan sejuk.

Kondisi alam yang sedemikian indah tersebut, menjadi modal bagi Pemerintah Kecamatan Kokap khususnya Desa Kalirejo untuk mengembangkannya menjadi objek wisata alam.

Sementara untuk mengembangkan objek wisata Gunung Agung ini membutuhkan jaringan jalan menuju wisata tersebut namun ternyata masih perlu prasarana jalan yang menuju lokasi wisata tersebut. Sementara jalan berfungsi tempat untuk perdagangan dan pertukaran barang bahkan untuk melakukan pekerjaan (Jacobs dalam Kiang et al, 2010), namun kondisi jalannya saat ini masih belum maksimal, masih banyak jalan yang berlubang dan aspalnya rusak. Tetapi jalan di Kalirejo sebenarnya sudah 80% dalam kondisi baik, hanya sekitar 20% yang membutuhkan perbaikan. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemilihan jalan desa sesuai kondisi lingkungan dan kondisi jalan terjal yang menghubungkan antara gunung hijau dan Gunung Agung ini menjadi permasalahan, mengingat pentingnya fungsi jalan sebagai ruang interaksi sosial terhadap lingkungan permukiman ini menunjukkan sejauh mana interaksi sosial mempengaruhi kondisi sosial masyarakat (Lewaherilla, N. M. Y., & Tiwery, 2020), jalan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi (Kondoti, 2003), sehingga pemateri perlu menyampaikan Solusinya melalui penyuluhan yang dilakukan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah perwakilan dari masyarakat yaitu Pegawai Bidang Pembangunan Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian akan disosialisasikan kepada masyarakat dalam pertemuan rutin mingguan Desa Kalirejo. Penyuluhan diberikan dengan memberikan paparan mengenai pengertian jalan pedesaan, peruntukannya, jenis lapisan perkerasan jalan yang merupakan lapisan tambahan yang berada antara beban kendaraan dan tanah dasar, yang bersifat konstruktif sehingga memiliki nilai struktural dan fungsional (Bennett, 2003). Penyuluhan ini diberikan dalam bentuk paparan dan diskusi. Selain penyuluhan, juga diberikan pelatihan kepada para pemangku Kelurahan Kalirejo sehari setelah penyuluhan selesai dilakukan guna memperdalam dan memberikan gambaran keadaan lingkungan jalan pedesaan. Dengan metode pendekatan tersebut diharapkan tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tercapai dan dapat membantu masyarakat dalam menentukan pilihan yang tepat lapisan perkerasan jalan pedesaan yang sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Peta lokasi desa Kalirejo

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang ditempuh oleh pemateri untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

- Memberikan penjelasan dengan disertai pemaparan slide yang berisi langkah-langkah proses pelapisan perkerasan jalan aspal dan beton. Saat pemateri melakukan penjelasan selalu diselingi dengan diskusi santai dan nyaman.
- Memberikan penjelasan tentang jenis-jenis lapisan perkerasan beserta keuntungan dan kerugian dari masing-masing jenis, sebelumnya juga pemateri menyampaikan penjelasan mengenai jalan pedesaan dan peruntukannya beserta jenis kendaraan yang diijinkan melaluinya berdasarkan batas bebannya.
- Menyediakan waktu untuk tanya-jawab atau diskusi bersama secara bebas dan nyaman.
- Memberikan Buku Saku yang berisi mengenai materi penyuluhan untuk mudah dibaca dan dipahami kepada masyarakat Desa Kalirejo.



Gambar 2. Bagan alir tahapan penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemecahan masalah diadakan dengan memberikan penyuluhan penjelasan Metode Perkerasan Jalan Pedesaan yang berisi mengenai fungsi jalan pedesaan dan jenis kendaraan yang diijinkan melalui, juga mengenai jenis-jenis lapisan perkerasan jalan pedesaan beserta keuntungan dan kerugian masing-masing, agar masyarakat memahami betul dalam pemilihannya dan nantinya memahami dalam perawatannya. Kemudian di hari ke 2, diberikan pelatihan kepada para pemangku Kelurahan Kalirejo sehari setelah penyuluhan selesai dilakukan guna memperdalam dan memberikan gambaran keadaan lingkungan jalan pedesaan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendapatkan tanggapan yang positif dari Pamong Desa Kalirejo khususnya Bidang Pembangunan, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang hadir dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kesungguhan, keseriusan, dan semangatnya saat mengikuti penyuluhan pada waktu tersebut sehingga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat desa Kalirejo ini berjalan dengan sangat baik. Kegiatan pelaksanaan pengabdian penyuluhan dilakukan selamat dua hari yaitu pada tanggal 11 sampai tanggal 12 Januari 2022 di Balai Desa Kalirejo. Berikut ini adalah rincian kegiatan beserta waktunya.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian

No.	Kegiatan	Desember		Januari																
		30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Koordinasi dengan mitra	■	■	■	■	■	■													
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■										
3.	Penyusunan Materi Penyuluhan										■	■	■							
4.	Pelaksanaan Penyuluhan												■	■						
5.	Penyusunan Laporan														■	■	■	■	■	
6.	Penyerahan laporan ke Institusi																			■

Penyuluhan yang dilakukan selama dua hari ini dihadiri oleh beberapa perwakilan dari masyarakat desa Kalirejo yaitu Pegawai Bidang Pembangunan Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian akan disosialisasikan kepada masyarakat dalam pertemuan rutin mingguan Desa Kalirejo. Berikut peserta penyuluhan terdiri dari Para Pamong Kelurahan Kalirejo. Para Kepala Dusun yang hadir di antaranya adalah Bapak Dukuh Kalibuko I, Kalibuko II, Papak, Sangan I, Sangan II, Sengir, Plampang I, Plampang II, Plampang III. Gambar 3 di bawah ini merupakan gambaran kondisi penyuluhan.



Gambar 3. Pamong Kelurahan Kalirejo sebagai peserta penyuluhan

Selama penyuluhan, peserta sangat antusias, dengan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara pemateri dan peserta, untuk memahami betul materi yang diberikan. Selain penyuluhan, pemateri juga menyediakan buku Saku Pengetahuan Praktis Metode Perkerasan Jalan Lingkungan yang mudah dibaca dan di pahami oleh masyarakat.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah :

- a. Peserta sangat berminat untuk mengetahui fungsi jalan pedesaan beserta peruntukannya dan jenis kendaraan yang diijinkan melewatinya.
- b. Peserta sangat berminat untuk mengetahui jenis-jenis lapisan perkerasan beserta keuntungan dan kerugiannya dan proses pelapisannya pada masing-masing jenis perkerasan jalan.
- c. Peserta sangat berminat untuk mengetahui cara perawatannya setiap jenis lapisan perkerasan jalan.
- d. Tanpa biaya yang berarti dan mereka tahu bahwa kegiatan ini adalah merupakan kesempatan.

Faktor penghambat Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah waktu yang disediakan sangat terbatas sehingga penjelasan harus dilakukan secara terburu-buru dan ada beberapa hal yang belum sempat pemateri sampaikan, namun pemateri membagikan materi dalam bentuk Buku Saku untuk dapat dipahami selamanya. Dengan demikian masyarakat semakin paham mengenai pemilihan perkerasan yang tepat untuk jalan lingkungan, pemeliharannya, dan mengetahui jenis kendaraan apa saja yang perijinkan untuk melewati jalan tersebut sehingga meminimalisasi terjadinya kerusakan dan kecelakaan.



Gambar 4. Dokumentasi foto bersama pamong Kelurahan Kalirejo.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dilihat dari tanggapan positif dari masyarakat Desa Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang hadir dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kesungguhan, keseriusan, dan semangatnya saat mengikuti penyuluhan yang dilakukan selama dua hari di Balai Desa Kalirejo. Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini setelah dilakukan penyuluhan, Masyarakat Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini memahami bagaimana memilih jenis lapis perkerasan jalan pedesaan di desanya yang sesuai dengan kebutuhan mereka berdasarkan pemahaman mereka mengenai fungsi jalan pedesaan dengan peruntukannya serta memahami jenis kendaraan yang diijinkan melewatinya juga memahami cara perawatannya guna kelanggengan umur lapisan perkerasan jalan pedesaannya nantinya. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar terbukti dengan keantusiasan Pemangku Kelurahan Kalirejo Bidang Pembangunan dalam mengajukan pertanyaan dan perasaan puas dengan jawaban dari pemateri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, F. L. (2007). *The management of construction: A project lifecycle approach*. Routledge.
- Kondoti. (2003). *Introduction to the Science of Human Settlement*. London. Hutchinson and Co.
- Limin, H., Liang, L. B., & Kiang, H. C. (Eds.). (2010). *On Asian streets and public space* (Vol. 1). NUS Press.
- Lewaherilla, N. M. Y., & Tiwery, C. J. (2020). Revitalisasi Jalan Lingkungan Pada RT 003/RW 04 Kelurahan Rijali Kota Ambon. *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 77-84.
<http://kalirejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/8/21/ayo-wisata-ke-kalirejo>
<https://infopublik.id/read/159304/gunung-agung-destinasi-wisata-baru-di-kulonprogo.html>
<https://kokap.kulonprogokab.go.id/detil/78/kulon-progo-kembangkan-destinasi-wisata-baru-di-kokap>